

Jurnal Wahyu Dwi.pdf

by

Submission date: 09-Sep-2021 10:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1644238007

File name: Jurnal Wahyu Dwi.pdf (329.27K)

Word count: 3437

Character count: 23100



PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Wahyu Dwi Pangestining Tiyas¹⁾, Nurasik²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : wahyupangestining@umsida.ac.id

Abstract. *Technological developments within the company require companies to increase capacity to maximize operations without the need to use outside resources. This is related to the profitability and liquidity of the company because these two variables are closely related to the existence of debt in the company. If the company uses resources or debt, the company must properly manage it to maximize profits and pay short-term obligations. This study aims to determine the effect of profitability and liquidity on capital structure. The population used in this study is the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. This study uses a quantitative method and the object of this research is the population and the sample is selected by the purposive sampling method, namely 12 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The data collection technique uses the company's annual report from the 2017-2019 period. This research was conducted with the help of the IBM SPSS Statistics 25 program. The results of this study indicate that the profitability variable has a positive and insignificant effect on capital structure, liquidity has a positive and significant effect on capital.*

Keywords - Profitability, Liquidity, Capital Structure

Abstrak. Perkembangan teknologi dalam perusahaan mewajibkan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas guna memaksimalkan operasional tanpa perlu menggunakan pendanaan luar. Hal ini berkaitan dengan adanya profitabilitas dan likuiditas perusahaan karena kedua variabel ini berhubungan erat dengan adanya hutang dalam perusahaan jika perusahaan menggunakan pendanaan luar atau hutang maka perusahaan harus dengan baik mengelolanya untuk memaksimalkan laba dan membayar kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan objek penelitian ini dilakukan dengan populasi dan sampel dipilih dengan metode purposive sampling yaitu 12 perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik pengumpulan data menggunakan laporan tahunan perusahaan dari periode 2017-2019. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci - Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

How to cite: Wahyu Dwi Pangestining Tiyas, Nurasik (2021) Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin meningkat drastis dan menjamur di semua bidang dalam kehidupan, yang termasuk di dalamnya adalah bidang ekonomi. Ekonomi tidak akan terlepas dari adanya teknologi, perekonomian harus berjalan beriringan dengan adanya perkembangan teknologi dan zaman yang semakin modern ini. Banyak ditemui adanya *upgrade* atau peningkatan dari hulu sampai hilir utamanya dalam hal produksi yang semakin kesini semakin tidak terbeludung kecanggihannya. Hal ini terbukti dari banyaknya tenaga manusia yang digantikan oleh tenaga mesin dan robot.

Perusahaan dengan jumlah produksi besar sangat menghendaki adanya efektifitas dan efisien dalam semua bidang produksinya, karena didalamnya terdapat perputaran uang yang sangat besar dan waktu yang harus dimanfaatkan secara baik sehingga mewujudkan hasil yang efektif dan efisien[1]. Selain hal tersebut, terdapat modal yang sangat besar yang digunakan untuk mendanai peningkatan teknologi.

 <http://doi.org/10.21070/ijccd.v4i1.843>

Pendanaan ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh perusahaan sehingga tidak terbuang sia-sia. Perusahaan juga harus memilih model struktur modal yang sesuai dengan keadaan perusahaan, pendanaan ini terbagi atas pendanaan atau modal internal dan eksternal. Pendanaan internal diperoleh dari keputusan manajemen yang disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan dan pendanaan eksternal merupakan pendanaan yang diperoleh dari pihak ketiga yaitu bank atau lembaga keuangan lainnya. Pendanaan eksternal diibaratkan sebagai pisau bermata dua yang sangat menguntungkan jika digunakan semaksimal mungkin untuk operasional perusahaan kemudian menghasilkan laba yang maksimal dan di sisi lain bisa sangat memberatkan perusahaan jika tidak dikelola dengan baik atau tidak sesuai dengan kondisi perusahaan.

Dalam kenyataannya sub sektor *food and beverages* merupakan salah satu sub sektor terbesar yang ada pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada periode penelitian ini perusahaan sedang mengalami fluktuasi keuangan yang terjadi pada beberapa perusahaan yang bergerak pada bidang *food and beverages* salah satu penyebabnya adalah pada kuartal 3 tahun 2019 terjadi pengaruh adanya sentimen pergantian pemerintah yang berimbas pada industri, misalnya pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 tidak bertumbuh dengan baik karena mengalami penurunan laba sebesar 0,5% dibandingkan tahun lalu, padahal pendapatan dari penjualan mengalami peningkatan sebesar 11,09%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar sekalipun akan mudah untuk mengalami fluktuasi keuangan yang terbentuk dari pergerakan harga dan kondisi keuangan negara. Hal yang semacam ini juga yang mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk. Dengan tujuan akhir perusahaan menjadi sangat likuid karena dapat memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendeknya secara terencana. Dari sini pula perusahaan harus pandai menentukan keputusan pendanaan modal untuk jangka panjangnya dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Struktur modal memiliki keterkaitan yang erat dengan struktur keuangan, dimana kesalahan dalam menentukan jenis pendanaan sangat berdampak besar untuk perusahaan sehingga beban perusahaan akan semakin berat [2]. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang atau kewajiban jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan[3].

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, dalam penelitian ini menggunakan dua faktor diantaranya adalah profitabilitas dan likuiditas, dengan menggunakan objek penelitian perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan kedua variabel ini memiliki dasar pemikiran bahwa kedua variabel tersebut berkaitan dengan faktor internal perusahaan dan berkaitan langsung dengan komposisi dan porsi perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan sebagai faktor pendorong dalam kegiatan operasionalnya, serta perbedaan-perbedaan hasil penelitian yang mendorong ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan tema tersebut.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu dari aktivitas perusahaan secara normal dalam kegiatan operasionalnya [4].

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek [5]. Perusahaan dengan likuiditas tinggi menandakan bahwa jumlah aktiva lancar dalam perusahaan tersebut memiliki jumlah aktiva lancar yang besar dibandingkan dengan utang lancarnya.

II. METODE

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian oleh penulis adalah di galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang terletak di kampus 1 GKB 3 lantai 3 jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverages* periode 2017-2019 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), metode yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
7	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
11	STTP	PT. Siantar Top Tbk
12	ULTJ	PT. Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia (BEI)

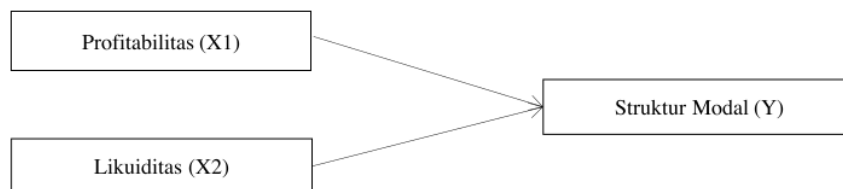
C. Jenis Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverages* tahun 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi syarat penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat, meneliti, dan menyalin informasi yang telah diperoleh dan berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan dan diseleksi sesuai dengan kriteria peneliti untuk diolah dalam penelitian.

E. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang merupakan praduga karena masih harus diuji kebenarannya [6]. Dan dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. ANALISIS DATA

1. DESKRIPTIF STATISTIK

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Dari data yang diolah menghasilkan statistik deskriptif sesuai gambaran berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
ROA	36	-.07	.53	.1166	.12384
CR	36	.73	8.64	2.6819	2.02761
DER	36	.16	3.34	.7981	.61985
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah dengan SPSS

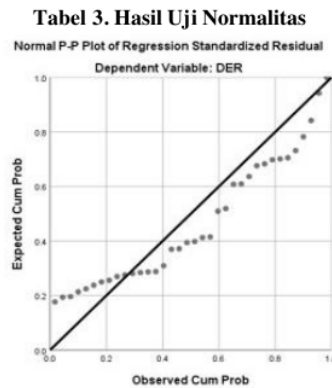
Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dari 36 sampel data perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 0,53 diperoleh pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2017. Sedangkan nilai minimum sebesar -0,07 diperoleh PT. Prasihda Aneka Niaga Tbk. (PSDN) pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel profitabilitas adalah sebesar 0,1166 dengan standar deviasi sebesar 0,12384
- Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai maksimum sebesar 8,64 diperoleh pada PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2017. Sedangkan nilai minimum sebesar -0,73 diperoleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel likuiditas adalah sebesar 2,6819 dengan standar deviasi sebesar 2,02761.
- Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu struktur modal yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Nilai maksimum sebesar 3,34 diperoleh PT. PT. Prasihda Aneka Niaga Tbk. (PSDN) pada tahun 2019. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,16 diperoleh PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel struktur modal adalah sebesar 0,7961 dengan standar deviasi sebesar 0,61985.

2. UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui hasil uji apakah variabel dependen dan independen terdistribusi normal atau tidak normal. Data yang terdistribusi secara tidak normal maka akan menghasilkan bias dalam sebuah hasil penelitian, sehingga model yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini :



Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui pola titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini berarti variabel pengganggu atau residual keduanya mempunyai distribusi normal karena pola titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang sempurna atau sangat tinggi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.972	1.029
CR	.972	1.029

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas diketahui nilai dari tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 sehingga model regresi ini bebas dari problem multikolinearitas.

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya. Berikut hasil uji Autokorelasi dalam penelitian ini :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.623 ^a	.388	.351	.49950	2.158

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: DER

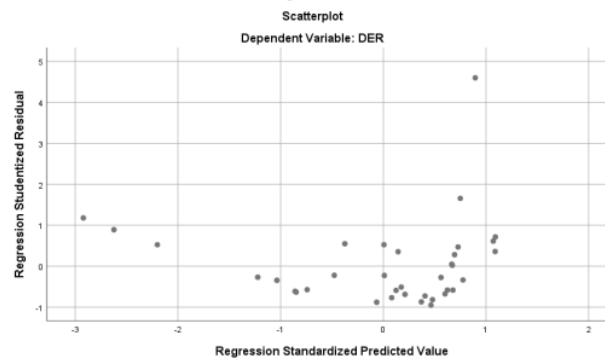
Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil diatas didapatkan nilai d hitung, d hitung digunakan untuk menentukan batas atas (du) dan batas bawah (dl) sesuai kriteria pengambilan keputusan adanya gejala autokorelasi. Nilai du dan dl didapatkan dari tabel Durbin-Watson dengan kriteria sampel yang digunakan sejumlah $n=16$ dan 2 variabel independent ($k=2$). Diperoleh hasil tabel distribusi nilai tabel Durbin-Watson yaitu sebesar 1,654.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji Durbin-Watson, hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif diterima karena nilai d terletak pada kriteria $du < d < 4-du = 1,654 < 2,158 < 2,346$. Dengan hasil ini disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi positif maupun negatif.

D. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Data yang baik adalah data yang homoskedastisitas yaitu yang memiliki kesamaan varian, selain itu variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain harus tetap. Jika mengalami perbedaan maka terjadi Heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

3. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan terikat, yaitu profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal. Hasil regresinya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.294	.152		8.496	.000
	ROA	.157	.692	.031	.227	.821
	CR	-.192	.042	-.627	-4.539	.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,294 + 0,157 X_1 - 0,192 X_2$$

Dimana :

Y = Struktur modal

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta struktur modal (Y) sebesar 1,294 yang menyatakan bahwa jika variabel X₁ dan X₂ sama dengan nol yaitu profitabilitas (X₁) dan likuiditas (X₂) adalah sebesar 1,294
2. Koefisien X₁ sebesar 0,157 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X₁ (profitabilitas) sebesar 1% maka profitabilitas meningkat sebesar 0,157.
3. Koefisien X₂ sebesar -0,192 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X₂ (likuiditas) sebesar 1% maka likuiditas menurun sebesar -0,192.

4. UJI HIPOTESIS

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan likuiditas secara individual memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Pengujian ini dilakukan untuk mencari pengaruh paling besar diantara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal

Sehingga bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H₁ ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H₂ diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

Tabel 7. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.294	.152		8.496	.000
	ROA	.157	.692	.031	.227	.821
	CR	-.192	.042	-.627	-4.539	.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai Signifikansi (Sig) dari variabel profitabilitas adalah sebesar 0,821, karena nilai Sig. 0,821 > 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal
 2. Diketahui nilai Signifikansi (Sig) dari variabel likuiditas adalah sebesar 0,000, karena nilai Sig. 0,000 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Koefisien Determinasi (R^2)
- Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.351	.49950

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,351. Hal ini mengindikasikan bahwa 35,1% struktur modal dipengaruhi oleh 2 variabel yang diteliti yaitu profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan 64,9% struktur modal dipengaruhi oleh variabel yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Variabel profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Return On Asset*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, seperti yang ditunjukkan oleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,821, yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat diartikan bahwa profitabilitas sebesar 1 satuan akan memberikan dampak kenaikan terhadap struktur modal sebesar 0,821. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan adanya pendanaan luar karena untuk menghasilkan laba yang besar perusahaan harus memiliki modal yang besar pula, sehingga dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [7] yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dikatakan bahwa keuntungan perusahaan tidak digunakan untuk dikelola sebagai pendanaan tambahan dalam perusahaan melainkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham, inilah yang mengakibatkan perusahaan harus memilih alternatif lain dengan menggunakan pendanaan luar atau pendanaan asing berupa utang sehingga memperbesar nilai struktur modalnya.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, dikatakan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi akan mengurangi ketergantungan pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang dihasilkan dari laba ditahan sebelum menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Variabel likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Current Ratio*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, seperti yang ditunjukkan oleh hasil nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan bahwa likuiditas sebesar 1 satuan akan memberikan dampak kenaikan terhadap struktur modal sebesar 0,000. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan pendanaan luar karena nilai dan jumlahnya pasti sehingga tidak perlu lagi memandang perusahaan untuk mendukung operasional perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, dengan asumsi bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki dan internal yang besar sehingga perusahaan akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal (hutang).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dikatakan bahwa semakin besar likuiditas perusahaan maka struktur modalnya akan semakin berkurang karena perusahaan yang mempunyai aktiva lancar yang besar yang memiliki kemampuan untuk membayar hutangnya lebih besar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan adanya pendanaan luar karena untuk menghasilkan laba yang besar perusahaan harus memiliki modal yang besar pula, sehingga dapat mencapai keuntungan yang maksimal.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan pendanaan dari pihak ketiga karena nilai dan jumlahnya pasti sehingga tidak perlu lagi memandang hasil dari perusahaan untuk mendukung operasional perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel yaitu profitabilitas dan likuiditas, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi struktur modal.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya terdiri dari 36 sampel, sehingga belum bisa menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya.
3. Objek penelitian hanya terbatas pada sub sektor *food and beverages*, sedangkan masih banyak sektor lain yang menggambarkan manufaktur yang lebih besar.

REFERENSI

- [1] V. S. Hidayat and D. Debbianita, "THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY TOWARDS THE CAPITAL STRUCTURE ON RETAIL COMPANIES THAT ARE LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD OF 2014 – 2015," *Compet. J. Akunt. dan Keuang.*, 2020, doi: 10.31000/c.v4i1.2362.
- [2] R. Wulandari, A. Wijayanti, and E. M. W, "Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, likuiditas dan rasio utang terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi di bei," *J. Akunt. dan Sist. Teknol. Inf.*, 2018.
- [3] M. Z. Hakim and A. Dinda, "EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, SALES GROWTH, BUSINESS RISK, AND ASSET STRUCTURE ON CAPITAL STRUCTURE," *J. Akad. Akunt.*, vol. 3, pp. 224–243, 20AD.
- [4] R. Dewi, M. Suci, and A. N. Y. M. Mahardika, "PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BEL," *Prospek J. Manaj. dan Bisnis*, 2020, doi: 10.23887/pjmb.v1i2.23155.
- [5] Kasmir, *Pengantar Manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- [6] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [7] N. Prabowo, D. S. P. A. Harimurti, and F. Harimurti, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal," *J. Akunt. dan Sist. Teknol. Inf.*, 2018.
- [8] Thomas Firdaus Hutahean; Dewita Purba, "Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *J. Bus. Econ. Res.*, vol. Vol 1, No., pp. 254–257, 2020.
- [9] A. S. Rahmayanti, Sev; Nugroho, "The Effect Of Probability And Liquidity Against Capital Structure (Case Study In Registered Property and Real Estate Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014-2018)," *J. Ekon. dan Bisnis*, 2020.
- [10] I. A. N. Sari, Ni Luh Putu Ayu Yunia; Sumarsih, Ni Made; Yuliasuti, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran

Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal," *J. Ekon.*, 2019.

Jurnal Wahyu Dwi.pdf

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

3%

2

dspace.uii.ac.id

Internet Source

2%

3

e-jurnal.stie-ibek.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%